Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 28054-28061

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN TINGKAT II SEKOLAH TTINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024

Lili suryani tumanggor[1], Lindawati simorangkir[2], Dorma lumban gaol[3]

[1,2,3]Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Medan, Indonesia

Email korespondensi:dormalumbangaol058@gmail.com

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Motivasi belajar dibutuhkan karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin bisa melakukan aktivitas belajar dengan baik diamana yang kita ketahui bahwa dengan adanya motivasi seseorang itu akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam pembelajarannnya. Tingkat motivasi belajar mahasiswa rendah dilihat dari hasil evaluasi adanya Penurunan hasil ujian, absensi pembelajaran yang tinggi, dan penurunan minat dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode korelasi Cross Sectional. Tehnik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 88 orang. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dukungan sosial (88,6%) dan motivasi belajar mahasiswa (89,8%). Berdasarkan uji Spearman Rank didapatkan p-value 0,000 (p<0,05), dan di dapatkan nilai koefiisen 0,943 yang artinya kekuatannya sangat kuat, dan searah. sehingga menunjukkan adanya Hubungan Dukungan Sosial Dengan motivasi Belajar Pada Mahasiswa sarjana keperawtan tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Diharapkan agar mahasiswa dapat saling mendukung dalam belajar, serta meningkatkan motivasi belajar dengan cara belajar bersama-sama.

Keywords : Social Support, Learning Motivation. Mahasiswa.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang bersedia dan berusaha untuk mencurahkan kemampuan, tenaga, dan waktunya demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, motivasi adalah upaya yang mendorong individu untuk bertindak dalam mewujudkan keinginannya, sehingga ia merasa puas dengan apa yang dikerjakannya.(Sari & Ramadhani, 2024).

Motivasi belajar sangat penting karena tanpa motivasi, seseorang tidak akan mampu melakukan proses belajar secara optimal. Motivasi mendorong individu untuk belajar dengan lebih giat, tekun, penuh ketekunan, dan konsentrasi tinggi. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, individu dengan motivasi belajar yang rendah akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. (Hikmah & Saputra, 2023).

Motivasi belajar yang rendah dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan mahasiswa. Beberapa konsekuensi yang mungkin terjadi adalah penurunan nilai ujian, tingginya tingkat absensi, dan berkurangnya minat terhadap kegiatan belajar. Beragam faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa antara lain lingkungan belajar yang kurang mendukung, keterbatasan fasilitas pembelajaran,

tekanan akademik yang berlebihan, minimnya dukungan sosial, serta kurangnya kemampuan dosen dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa. (Mukitasari & Marsofiyati, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyiyah di Universitas Yogyakarta menunjukkan bahwa sebanyak 26 mahasiswa (25,7%) memiliki motivasi rendah dalam mengikuti pembelajaran keterampilan klinik. Selain itu, 50% mahasiswa mengaku belum termotivasi untuk belajar karena merasa materi yang diberikan masih kurang memadai. Sebanyak 31,3% mahasiswa lainnya menyatakan kurang termotivasi karena media pembelajaran yang digunakan dianggap kurang menarik, karena hanya mengandalkan penjelasan melalui PowerPoint. (Sufyan, Dwi, & Prijadi, 2020).

Berdasarkan data hasil survey awal pada bulan Agustus tahun 2024 terhadap 10 orang mahasiswa prodi Ners tingkat II dengan membagikan kuesioner, maka didapatkan hasil sebagian mahasiswa mengatakan tidak meluangkan waktu untuk khusus untuk belajar untuk mempersiapkan diri mengikuti perkuliahan, merasa tidak mampu mengikuti perkuliahan dan tidak mampu mencapai nilai yang di inginkan, tidak konsentrasi penuh dan tidak memperhatikan dengan baik saat dosen meyampaikan materi. Dari hasil survey awal yang sudah dilakukan di dapatkan hasil 40% motivasi rendah dan 60% motivasi tinggi.

Menurut Sulva dan sukma dalam Mofid & Tyasmaning (2020), mahasiswa cenderung lebih termotivasi ketika didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar mencakup situasi atau suasana di sekitar individu, seperti dukungan dari orang tua, keluarga, teman bermain, lingkungan kampus, dan masyarakat. Faktor-faktor ini berperan dalam memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sosial mahasiswa, termasuk keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Tinggal jauh dari orang tua, kurangnya rasa tanggung jawab, serta kemampuan adaptasi yang rendah dapat mengakibatkan motivasi yang lemah. Hal ini diperburuk oleh pengelolaan faktor lingkungan maupun faktor internal yang tidak memadai, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap aktivitas akademik. (Satya, 2023).

Minimnya dukungan sosial dapat memicu munculnya perasaan negatif yang menghambat peningkatan motivasi belajar. Perasaan-perasaan ini membuat mahasiswa rentan mengalami frustrasi, mudah menyerah, pesimis, kesulitan mengarahkan energi, kurang disiplin, serta kehilangan tujuan atau target dalam belajar. Akibatnya, mahasiswa menjadi kurang fokus dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. (Saswati, 2023). Dukungan dari teman sebaya memiliki hubungan erat dengan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pengakuan dari teman-teman sebaya memberikan rasa dihargai, yang pada gilirannya mendorong mahasiswa untuk terus termotivasi dalam meningkatkan kemampuan mereka. (Khotimah & Sa'adah 2023).

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar antara lain dengan memberikan semangat di kelas, menetapkan harapan yang realistis, memberikan penghargaan dan pujian kepada mahasiswa berprestasi. Selain itu, dukungan dari dosen juga memainkan peran penting dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa. (Sunarti Rahman, 2021).

Menurut Sasmita dalam Rossallina & Rifameutia (2023), menyampaikan bahwa saat mahasiswa mengahadapai hambatan dalam mengahadapi perubahan serta tuntutan dalam perkuliahan, teman sebaya dapat memberikan bantuan dalam mengerjakan tugas yang sulit, serta dukungan lain dalam bentuk empati dan penghargaan. Dukungan tersebut membantu meningkatakan kemampuan dalam menghadapi masalah dengan lebih baik.Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar antara lain dengan memberikan semangat di kelas, menetapkan harapan yang realistis, memberikan penghargaan dan pujian kepada mahasiswa berprestasi. Selain itu, dukungan dari dosen juga memainkan peran penting dalam mendukung motivasi belajar mahasiswa.(Puteri and Dewi, 2020).

Menurut Rosa et al., (2020), Setelah melakukan wawancara dengan 100 responden, ditemukan bahwa mahasiswa termotivasi untuk mengikuti perkuliahan daring karena adanya perhatian dan dukungan dari orang tua. Beberapa mahasiswa lainnya juga mengungkapkan bahwa mereka mendapat dukungan dan semangat dari teman-temannya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan sosial yang cukup dan positif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini menunjukkan

adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi belajar pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring.

Menurut Pramana dan Wisni dalam (Hati, Rusmini and Sandayanti, 2021), Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar. Sebaliknya, jika dukungan sosial yang diterima rendah, maka motivasi belajar juga akan cenderung rendah.

Menurut Nurmalasari dan putri dalam (Ansel and Arafat, 2021), Dukungan sosial orang tua memiliki kaitan erat dengan motivasi belajar siswa. Individu yang menerima dukungan sosial tinggi cenderung memiliki pengalaman hidup yang lebih baik, harga diri yang lebih tinggi, serta pandangan hidup yang lebih positif dibandingkan mereka yang mendapatkan dukungan sosial rendah. Sebaliknya, dukungan sosial yang rendah dapat menyebabkan ketidakpuasan hidup dan hambatan dalam menyelesaikan tugas serta pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, dukungan sosial memainkan peran penting dalam memberikan semangat kepada siswa untuk terus belajar. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa Sarjana Keperawatan tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa sarjana keperawatan tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berjumlah 98 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan dan tindakan SADARI yang diambil dari kuesioner milik Muhammad (2015) dan kuesioner di ambil dari buku Nursalam Analisa data menggunakan analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan persentase setiap kategori, analisa bivariat menggunakan uji *spearmen rank* dengan nilai p value .000 (p<0,005).

HASIL

Karakteristik Demografi

Tabel 1 Distribusi Data demografi tingkat ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Karakteristik Responden	Frekuensi *(f)*	Persentase *(%)*
Jenis kelamin		
Laki-laki	13	14,8
Perempuan	75	85,2
Total	**88**	**100,0**
Usia		
18 tahun	5	5,7
19 tahun	54	61,4
20 tahun	18	20,5
21 tahun	6	6.8
22 tahun	3	3,4
23 tahun	2	2,3
Total	**88**	**100,0**

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Pada Mahaasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan sosial pada bahwa dukungan sosial pada Mahasiswa mayoritas tinggi 78 orang (88,6%), dan , minoritas 1 orang (1,1%).

Dukungan sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	1	1,1 %
Cukup	9	10,2%
Tinggi	78	88,6%
Total	**88**	**100,0**

Tabel3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat II Disekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Motivasi belajar	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Rendah	9	10,2 %
Tinggi	79	89,8 %
Total	**88**	**100,0%**

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Belajar pada Mahasiswa mayoritas tinggi sebanyak 79 orang (89,8%), dan minoritas sebanyak 9 orang (10,2%).

Tabel 4 Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Pengetahuan	Tindakan sadari				Total		*p-velue*
	Dilakukan		Tidak dilakukan				
	F	*%*	*f*	*%*	*F*	*%*	
Baik	33	97,1%	1	2,9%	34	100,0%	
Cukup	2	6,1%	31	93,9	33	100,0%	**,000**
Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
Total	35	52,2	32	47,8	67	100,0	

*** **correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).**

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diperoleh hasil analisis hubungan Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 menunjukkan bahwa dari 88 responden lebih banyak yang memiliki dukungan sosial yang mayoritas tinggi sebanyak 78 orang (88,6%) dan minoritas sebanyak 1 orang (1,1%) dan motivasi belajar mayoritas tinggi 79 orang (89,8%), dan minoritas 9 orang (10,2%).

Dari hasil yang ditemukan pada uji statistik spearman rank diperoleh nilai *significany* 0,000 yang menunjukkan bahwa ada Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat II Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. dan di dapatkan nilai koefiisen 0,943 yang artinya kekuatannya sangat kuat, dan searah.

PEMBAHASAN

Dukungan sosial pada mahasiswa sarjana keperawatan tk ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada Sarjana Keperawatan Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2024 menunjukkan bahwa paling banyak dukungan sosial dengan kategori tinggi sebanyak 78 orang (88,6%), dukungan sosial dengan kategori cukup sebanyak 9 orang (10%), dan dukungan sosial dengan kategori rendah 1 orang (1%).

Berdasarkan asumsi peneliti menyatakan bahwa dukungan sosial tinggi yaitu orang tua yang menunjukkan kasih sayang dengan selalu berkomunikasi menanyakan berita anak selama kuliah, orang tua selalu memberi dukungan pada anak, ketika melakukan kesalahan teman-teman tidak hanya menyalahkan mahasiswa tersebut, adanya dorongan dari dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan kritik yang membangun kodemi kepada mahasiswa, dan karena Teman-teman selalu menghargai pendapat atau keputusan dan mereka juga saling menyayangi satu sama lain. Sehingga dalam diri mahasiswa tersebut tidak ada rasa terasingkan dan merasa dirinya sendiri karena sudah mendapat dorongan atau dukungan dari keluarga,dosen maupun teman sehingga dukungan sosial mahasiswa tersebut pun tinggi ataupun terpenuhi.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Alnadi & Sari (2021), yang menemukan bahwa dari 162 mahasiswa Sumatera di UIN Sayyid Ali Rahmatullah, hanya 1 mahasiswa (0,6%) yang memiliki tingkat dukungan sosial sedang, sementara 161 mahasiswa (99,4%) memiliki dukungan sosial yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi, terutama karena mendapatkan kasih sayang dari orang tua. Dukungan sosial tersebut membantu individu dalam menghadapi masalah, menyelesaikan pendidikan, dan meningkatkan semangat untuk mencapai jenjang perkuliahan.

Motivasi belajar pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Sarjana Keperawatan tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 menunjukkan bahwa motivasi belajar mayoritas dengan kategori tinggi sebanyak 89 mahasiswa (89,8%), dan rendah sebanyak 9 mahasiswa (10,2%).

Berdasarkan asumsi peneliti motivasi belajar tinggi dikarenakan mahasiswa mendapatkan umpan balik dari tugas-tugas yang dikerjakan karena hal itu mahasiswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, mahasiswa merasa puas dengan tugas-tugas yang diberikan karena dapat menyelesaikan dengan baik, mahasiswa merasa harus mendapatkan tambahan pengetahuan dari perkuliahan yang tidak bisa didapatkan dari buku atau literatur lain. mahasiswa mendapat kasih sayang dan perhatian dari orang tua dan keluarga dan pada saat pembelajaran mereka mudah mengerti dengan cara penyampaian bahasa tubuh dan cara dosen saat mengajar di kelas lebih menarik , sehingga mahasiswa tersebut bersemanagat dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, mereka sering mendapat timbal balik yang baik dari tugas-tugas yang telah di kerjakan, karena hal itulah motivasi belajar mereka tinggi karena mendapat hal-hal yang positif untuk mendorong semangat mereka dalam mencapai cita-cita menjadi seorang perawat.

Penelitian ini sejalan dengan Tamba et al., (2023) menyatakan bahwa Mahasiswa prodi ners tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 98 mahasiswa setelah dibagikan kuesioner didapatkan hasil bahwa mayoritas motivasi mahasiswa pada kategori tinggi sebanyak 85 responden (85 %), Kategori motivasi belajar pada mahasiswa Ners tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan ini mayoritas motivasi belajarnya relatif tinggi. Hal ini dibuktikan bahwa mahasiswa tersebut memiliki komitmen untuk berusaha keras dalam mencapai prestasi belajar yang setinggi-tingginya, serta berharap lulus tepat waktu dan memperoleh pekerjaan yang baik selain itu mereka Belajarlah dengan baik untuk mendapatkan nilai yang baikdemi masa depan yang lebih baik nantinya.

Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian kepada 88 responden yaitu seluruh mahasiswa prodi sarjana keperawatan tingkat II di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang Hubungan

Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar menggunakan *spearman's rank* didapatkan p = 0,000 (p<0,05) dan di dapatkan nilai koefiisen 0,943 yang artinya kekuatannya sangat kuat, dan searah.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang searah, artinya semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, jika hasilnya negatif, semakin tinggi dukungan sosial justru dapat mengurangi motivasi belajar. Berdasarkan responden, dukungan sosial, baik dalam bentuk dukungan instrumental, emosional, penghargaan, maupun informasi, memiliki pengaruh besar terhadap semangat dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menyatakan memiliki hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar. Karena jika dukungan sosial semakin tinggi dari orang tua, sauadara, teman, dan dosen. Maka motivasi belajar juga semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitin Pokhrel, (2024) Penelitian dengan judul *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan (S1) Semester IV di Wira Husada Yogyakarta* menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan uji Spearman Rank menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,012, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan (S1) semester IV di Wira Husada Yogyakarta. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,452 menunjukkan arah hubungan yang positif, yang berarti semakin baik dukungan sosial yang diberikan, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa keperawatan (S1) semester IV di Wira Husada Yogyakarta.

Ketika orang tua yang selalu menunjukkan kasih sayang yang lebih terutama Ketika sedang menghadapi masalah, nasehat yang diberikan orang tua hal ini sanagat membantu mereka dalam menyelesaikan masalah. Yang dimana dukungan sosial ini memiliki tujuan untuk memperkuat semangat dan motivasi belajar mereka selama menghadapi perkuliahan. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puteri & Dewi, (2020) menyatakan bahwa Motivasi belajar dan dukungan sosial memiliki hubungan yang positif, semakin banyak dukungan sosial yang diperoleh oleh individu maka motivasi belajar akan semakin tinggi dan tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Dukungan sosial yang berasal dari rang tua, anggota keluarga, teman, orang terdekat, mampu meningkatkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa dengan memperhatikan bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan adanya bimbingan, pengakuan, integrasi sosial, kelekatan, rasa akan dibutuhkan, dan bisa diandalkan. Pemberian aspek kepada diri mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, misalnya dengan kasih sayang (bentuk emosional).

Hasil penelitian dilakukan oleh Nirmala & Isnaeni, (2024) Hasil analisis uji korelasi Kendall Tau menunjukkan p-value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi Kendall Tau sebesar 0,411 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut cukup kuat, dengan arah hubungan positif. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan orang tua, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua, semakin rendah juga motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, pada kategori Tinggi sebanyak 78 responden (88,6%) dari 88 responden. Sedangkan Motivasi belajar pada Mahasiswa sarjana Keperawatan Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, pada kategori Tinggi sebanyak 79 responden (89,8) dari 88 responden. Maka didapatkan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Didaptakan Hasil Dengan Nilai P = 0,000 Dimana *P< 0,05* .

REFERENCES

Alnadi, A. and Sari, C.A.K. (2021) 'T*he effect of social support towards self-adjustment among sumaterans students in uin sayyid ali rahmatullah', Jurnal Unnisula*, 16(2), pp. 153–165.

Ansel, M.F. and Arafat, S. (2021) 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende', *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), pp. 19–27. Available at: https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.19-27.

C.Saptiti hestinigrum, S. pd. (2022) 'Kolase Dalam Motivasi Belajar'.

Dr. Anugriaty Indah Asmarany, S.Psi., M.S. (2024) *Manajemen Stres*. Edited By I.P. Kusuma. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Faradita (2021) *Motivasi belajar ipa melalui model pembelajaran course revew*. surabaya.

Haryanto (2022) *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Edited by M.hidayat. lombok.

Hati, I.P.P., Rusmini, H. and Sandayanti, V. (2021) 'Hubungan Dukungan Sosial Dan Non Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Peserta Ukmppd', *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), pp. 1–11. Available at: https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.2619.

Hikmah, S.N. and Saputra, V.H. (2023) 'Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-M5*, 3(1), pp. 42–57.

Khotimah, R. and Sa'adah, N. (2023) 'Analisis peran dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 7(2), pp. 55–64.

Mahasiswa, P. and Tingkat, N. (2023) 'Jurnal Keperawatan', 15, pp. 1903–1914.

Mestiana Br karo (2024) 'Motivasi Belajar'.

Mofid, M. and Tyasmaning, E. (2020) 'Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa di sma sunan kalijogo jabung malang', *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), pp. 17–39.

Muarofah, L.H. (2022) '*Depresi Post Partum*'.

Mukitasari, F.S., Wolor, C.W. and Marsofiyati (2023) 'Pengaruh lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan stres akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), pp. 79–97.

Nirmala, L. and Isnaeni, Y. (2024) 'Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas X Di MAN 2 Yogyakarta *The correlation between parental social support and learning motivation of class X students at MAN 2 Yogyakarta*', 2(September), pp. 936–941.

Bayu Dwisetyo, S.kep, M. ke. (2024) *Strategi Holistik Peningkatan Kualitas Hidup Lansia*. Edited by Lisnawati. jawa tengah: Penerbit Amerta Media.

Nursalam (2020a) *Metododologi penelitian Ilmu keperawatan*. Edited by peni puji Lestari. jakarta selatan: Salemba medika.

Nursalam (2020b) *Metodologi Penelitian*.

Nursalam (2020c) *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. jakarta: salemba medika.

Pijar, S. (2023) *Motivasi untuk mencapai tujuan dan cita-cita*. Edited by G. Irawan. yogyakarta: cahaya harapan.

Pokhrel, S. (2024) 'No Titleελενη', *Αγαη*, 15(1), pp. 37–48.

Polit, D.F. and Beck, C.T. (2012) *Nursing Research*.

Polit F. Denise & Beck Cheryl Tatano (2012) *Nursing Research Principles and Methods*. Seventh.

Puteri, A.P. and Dewi, D.K. (2020) 'Hubungan antara kontrol diri dan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Penelitian Psikologi*.

Rosa, N.N. (2020) 'Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 1(2.

Sari, N., Ramadhani, V. and ... (2024) 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Di Mtsn 1 Bukit Tinggi', *Jurnal Citra*

Saswati, S. (2023) 'Hubungan Motivasi Belajar dan Gaya Belajar VARK dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar', *Nusantara Hasana Journal*, 2(11), pp. 60–70.

Sufyan, D.L., Dwi, A. and Prijadi, B. (2020) 'Jurnal Ilmiah Kesehatan', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), pp. 15–20.

Sunarti Rahman (2021) 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (November), pp. 289–302.

Swarjana (2022) *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri ,Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan,*. Edited By R. Indra. Yokyakarta: Penerbit Andi.

Tanjungsari, D., Afiati, E. and Prabowo, A.S. (2024) 'JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan *Academic Stress Of Students Working On Thesis (Case Study On Final Year Students At Sultan Ageng Tirtayasa University)* Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tin', 5(3), pp. 737–741.

Universitas, R. and Satya, K. (2023) 'No Title', 4(7), pp. 1157–1162.

Waisnawa, I.P.W. *et al.* (2024) 'Motivasi Belajar Dengan Minat Kerja Di Luar Negeri Mahasiswa Keperawatan', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah SEKOLAHKendal*, 14(2), pp. 927–932. Available at: https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1921/1179.

Zukhruf Khoriah, S.S. (2022) *Sosial, Siaga bencana dalam paradigma perilaku*. Edited by Geupedia. Geupedia.